

Universitas Ngudi Waluyo
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2020
Dewi Silviana*, Siti Haryani*, Tri Susilo*

Pengelolaan Hipertermi Pada An. A Dengan Kejang Demam Simpleks di RSUD Ungaran
xv + 73 halaman + 2 bagan + 6 tabel + 2 gambar + 4 lampiran

ABSTRAK

Kejang demam adalah bangkitan kejang yang terjadi pada kenaikan suhu tubuh (suhu rektal diatas 38°C) yang disebabkan oleh proses ekstrakranium. Kejang demam simpleks yaitu kejang demam yang berlangsung singkat kurang dari 15 menit, umumnya akan berhenti sendiri dan tidak berulang dalam 24 jam. Kejang demam biasanya didahului dengan peningkatan suhu tubuh atau hipertermi. Hipertermi adalah peningkatan suhu tubuh diatas titik normal. Tujuan penulisan ini yaitu untuk memberikan gambaran terkait pengelolaan hipertermi pada An. A dengan kejang demam simpleks di Ruang Amarilis RSUD Ungaran.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan pengelolaan kasus. Pada asuhan keperawatan dengan pengelolaan hipertermi pada An.A dengan kejang demam simpleks dilakukan selama 3x24 jam. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan teknik wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan pemeriksaan penunjang.

Hasil pengelolaan hipertermi dengan intervensi Identifikasi penyebab hipertermi, monitor suhu tubuh, longgarkan atau lepaskan pakaian, berikan cairan oral, lakukan pendinginan eksternal (melakukan *water tepid sponge*), anjurkan tirah baring, kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, didapatkan hasil masalah hipertermi pada An.A dapat teratasi pada hari ketiga dengan suhu tubuh 35,1°C.

Saran bagi keluarga agar mampu mengaplikasikan kembali kompres *water tepid sponge* dirumah saat anak mengalami demam sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kejang demam.

Kata kunci : Kejang demam, Hipertermi
Kepustakaan : 69 (2010-2019)

Universitas Ngudi Waluyo
Scientific Paper, June 2020
Dewi Silviana*, Siti Haryani*, Tri Susilo*

The Management Of Hyperthermia On Child A With Simplex Febrile Seizure In Amarilis Ward Ungaran Regional Hospital
Xv+ 73 pages + 2 charts + 6 tables + 2 picture + 4 appendixes

ABSTRACT

Febrile seizure is seizure that occurs when body temperature increases (rectal temperature above 38°C) caused by the extracranial process. Simplex febrile seizure which is febrile seizure that lasts for less than 15 minutes, generally stop on their own and do not re-occur in 24 hours. Febrile seizure is usually preceded by increasing body temperature or hyperthermia. Hyperthermia is an increasing body temperature above normal point. The purpose of this paper was to provide an overview related to the management of hyperthermia on child A with simplex febrile seizure in Amarilis Ward Ungaran Regional Hospital.

The method used was descriptive with case management approach. The management of hyperthermia on child A with simplex febrile seizure was performed for 3x24 hours. Data collection techniques were using interview techniques, physical examinations, observations, and supporting investigation.

The management result of hyperthermia with interventions was identifying the cause of hyperthermia, monitoring body temperature, loosen or undress, giving oral fluids, doing external cooling (did Water Tepid Sponge), suggesting bed rest, collaborative administration of intravenous fluids and electrolytes, resulted hyperthermia problems on child. A could be overcome on the third day with a body temperature of 35,1°C.

Suggestion for families was able to reapply the water tepid sponge at home when the child had fever in an effort to prevent febrile seizure.

Keyword : hyperthermia, febrile seizure
Literatures : 69 (2010-2019)